

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta Undang Undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam hal ini berdasarkan Rencana Strategis Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok 2016-2021.

Laporan Akuntabilitas akan memberi gambaran status tingkat ketaatan kepada peraturan dan prosedur yang berlaku, kemampuan untuk mengevaluasi kinerja, keterbukaan dalam pembuatan keputusan, mengacu kepada jadwal yang telah ditetapkan dan menerapkan efisiensi, efektivitas pengeluaran biaya. Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Tahun 2019, telah menetapkan target kinerja yang sesuai dengan Rencana Strategis dan Rencana Kerja yang dituangkan dalam perjanjian kinerja yang menekankan pada pelayanan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendorong peningkatan ekonomi yang berdasarkan *Adat Basandi Syara', Syara' basandi Kitabullah*.

1.2. Gambaran Umum Kecamatan

A. Keadaan Geografis Kecamatan Tigo Lurah

Kecamatan Tigo Lurah yang luasnya ±602,50 Km², adalah salah satu kecamatan yang wilayah administrasinya paling luas di Kabupaten Solok dengan topografi Datar dan berbukit yang dialiri oleh beberapa Sungai yang begitu lebar, tidak memiliki Danau, yang ada hanya sebahagian kecil rawa dan berbukitan luas beberapa Hutan lebat. Secara geografis Kecamatan Tigo Lurah pada posisi 100,52'37" dan 101,13,32" BT sampai 00'48'36 dan 01.'16'14LS

- Sebelah Utara : Berbatas dengan Kabupaten Sawahlunto/sijunjung
- Sebelah Selatan : Berbatas dengan Kecamatan Hiliran Gumanti
- Sebelah Barat : Berbatas dengan Kabupaten Sawahlunto sijunjung
- Sebelah Timur : Berbatas dengan Kecamatan Payung Sekaki

Topografi yang tidak datar itu berada pada posisi antara 873 – 930 m diatas permukaan laut dengan curah hujan 635 mm/tahun.

Dari ±602,50 Km² luas Kecamatan Tigo Lurah , 28,250 Ha (68,09 %) adalah hutan Negara, kemudian lahan tidur (Lahan yang tidak diusahakan) seluas 3,100 Ha (7,40 %) sedangkan sawah luasnya 1.207 Ha (2,88 %) dan selebihnya terdiri dari bangunan,tegal/kebun,ladang,padang rumput,hutan rakyat,kolam/empang serta lahan kering/tandus.

Kecamatan Tigo Lurah terdiri dari 5 (Lima) Nagari Yaitu :

1. Nagari Batu Bajanjang
2. Nagari Rangkiang Luluh
3. Nagari Tj.Balik Sumiso
4. Nagari Garabak data
5. Nagari Simanau

B. Keadaan Demografis Kecamatan Tigo Lurah

Penduduk Kecamatan Tigo Lurah berjumlah 11.917 jiwa yang terdiri dari 5.907 Jiwa Laki-laki dan 6.010 Jiwa Perempuan, mayoritas penduduk hidupnya sebagai petani sebagian kecil pedagang, pengusaha dan Pegawai Negeri.

1.3. Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

1. Kedudukan

Kedudukan Kecamatan Berdasarkan Peraturan Bupati Solok Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai

pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat.

2. Tugas

Tugas Pokok Pemerintah Kecamatan yaitu menjalankan kewenangan Pemerintah dalam rangka membantu Bupati dalam penyelenggaraan dan pembinaan kemasyarakatan di wilayah Kecamatan dan melaksanakan tugas Pemerintahan lainnya yang tidak termasuk dalam tugas Perangkat Daerah atau instansi lainnya, serta melaksanakan tugas-tugas Pemerintah Daerah yang dilimpahkan ke Kecamatan dalam rangka pembinaan serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas unit pelaksana teknis yang ada di Kecamatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Camat sebagai Kepala Kecamatan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggara ketentraman dan ketertiban umum.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan penanggulangan bencana.
- d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundangundangan.
- e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- g. Membina penyelenggaraan pemerintahan nagari.
- h. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan nagari.

3. Fungsi

Selain mempunyai tugas umum Kecamatan Payung Sekaki juga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan Program dan kegiatan Kecamatan
- b. Perumusan tujuan dan sasaran penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kecamatan sesuai dengan ketentuan pelimpahan wewenang Bupati kepada Camat
- c. Pengkoordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat
- d. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman ,ketertiban umum dan perlindungan masyarakat

- e. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan .
- f. Pengkoordinasian pemeliharaan dan fasilitas pelayanan umum
- g. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan
- h. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Nagari.
- i. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/ atau yang belum dilaksanakan Pemerintahan Nagari
- j. Pelaksanaan Penatausahaan Kecamatan.
- k. Pengkoordinasian dan pembinaan unit pelaksana teknis di wilayah kerjanya.

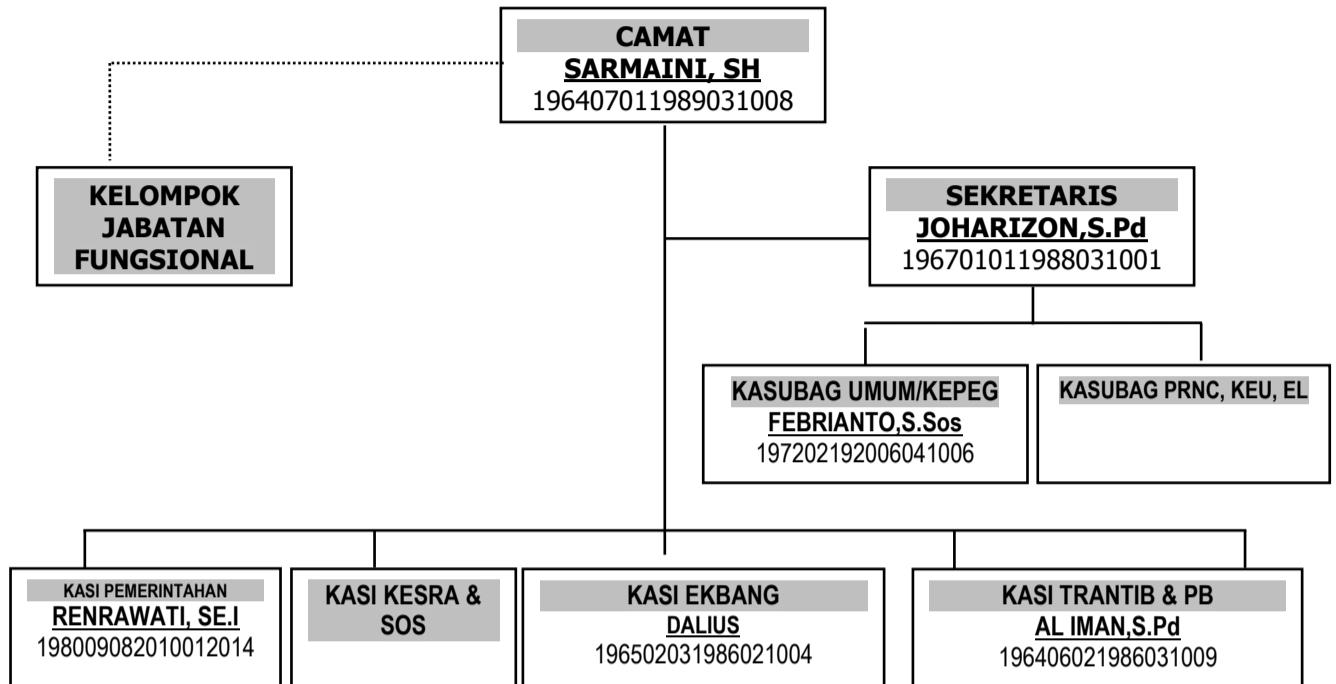
b. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah jo Peraturan Bupati Solok Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Kecamatan, Pemerintah Kecamatan terdiri dari :

- a. unsur pimpinan yaitu Camat,
- b. Unsur Kesekretariatan yang dipimpin oleh Sekretaris Kecamatan yang membawahi :
 - 1. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan.
 - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Seksi Pemerintahan.
- d. Seksi Kesejahteraan Rakyat dan Sosial.
- e. Seksi Ekonomi Pembangunan, dan
- f. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Penanggulangan Bencana.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Kecamatan dan pejabat struktural di Kantor Camat Tigo Lurah kondisi 31 Desember 2019 sebagai berikut :

**STRUKTUR OPD KECAMATAN TIGO LURAH
PERBUP NOMOR 54 TAHUN 2016**



Jumlah aparatur Kantor Camat Tigo Lurah keadaan pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebanyak 14 orang, dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebanyak 13 orang dengan golongan dan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/ Honor/PTT)	Keadaan 1 Januari 2019 (orang)	Keadaan 31 Desember 2019 (orang)
IV	3	3
III	4	3
II	7	3
I		-
THL	4	4
Jumlah	14	13

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Keadaan 1 Januari 2019 (orang)	Keadaan 31 Desember 2019 (orang)
S3	-	-
S2		
S1	7	7
D III	-	-
D II	-	-
D I	-	-
SLTA	7	6
SLTP		
SD	-	-
Jumlah	14	13

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

- Bab I** : **Pendahuluan**, disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- Bab II** : **Perencanaan Kinerja**, diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- Bab III** : **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.
- Bab IV** : **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**.
Memuat tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan Kecamatan Tigo Lurah, telaahan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Solok tahun 2016-2021 dan telaah Renstra Kecamatan Tigo Lurah dalam RPJMD Telaah Kebijakan K/L/Propinsi dan telaahan RTRW dan penentuan isu-isu strategis.
- Bab V** : **Penutup**, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Visi dan misi secara teknis bukan hanya sekedar amanat Undang-Undang tetapi juga merupakan tawaran konseptual sekaligus pintu masuk untuk melakukan transaksi gagasan dengan masyarakat dengan tetap berpedoman dan merujuk kepada Visi dan Misi Kabupaten Solok **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SOLOK YANG MAJU DAN MANDIRI MENUJU KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG MADANI DALAM NUANSA ADAT BASANDI SYARA, SYARA’ BASANDI KITABULLAH”** dengan bertitik tolak pada Visi dan Misi diatas maka Kantor Camat Tigo Lurah Kabupaten Solok mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (**output**) dan hasil (**outcomes**) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2016 – 2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Kantor Camat Tigo Lurah Kabupaten Solok mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

2.1 Visi

Visi harus bisa menjawab permasalahan dan/atau isu strategis yang menjadi ruang lingkup tugas dan urusannya. Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka menengah daerah, kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka visi Kecamatan Tigo Lurah Tahun 2016-2021, yaitu:

**“TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN
BERSIH SERTA MASYARAKAT MADANI YANG
BERNUANSA ABS-SBK DI KECAMATAN TIGO LURAH”**

2.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi, maka disusun misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan visi. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh dalam pencapaian visi. Adapun misi Kecamatan Tigo Lurah adalah:

1. Meningkatkan kinerja aparatur pemerintah yang efektif, efisien dan akuntabel. Makna yang terkandung adalah pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, Makna yang terkandung adalah tersedianya pelayanan yang memberikan kepuasan kepada masyarakat/konsumen. Pelayanan yang jelas, mudah, cepat dan sesuai standar pelayanan.

3. Mendorong perwujudan kehidupan masyarakat yang religi dan berbudaya luhur. Makna yang terkandung adalah mengajak masyarakat taat akan agama dan adat serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2.3 Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*Policy Planning*) yang memiliki peran penting dalam penyusunan Rencana Strategis. Berikut ini dirumuskan tujuan dan sasaran yang dapat digunakan dalam melaksanakan misi Kecamatan Tigo Lurah Tahun 2016-2021, sebagai berikut:

VISI :	“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SOLOK YANG MAJU DAN MANDIRI MENUJU KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG MADANI DALAM NUANSA ADAT BASANDI SYARA’, SYARA’ BASANDI KITABULLAH”	
MISI 5 :	MEMANTAPKAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH	
	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	1 Meningkatkan Kepuasan Masy. thd Pelayanan Publik
		1 Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) 2 % Pengaduan Masyarakat & Gangguan Trantibmas yang Ditindaklanjuti
2	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Nagari yang Tertib Administrasi	1 Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Nagari yang Tertib Administrasi
		1 Kegiatan Daerah yang Diikuti dan Difasilitasi 2 Pemerintahan Nagari yang Menetapkan APB & Melaporkan ADN yang Tepat Waktu 3 Jumlah Cabang yang Dilombakan per Tahun dalam Rangka Pembinaan Olah Raga yang Berkembang di Masyarakat
3	Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	2 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
		1 % Usulan Musrenbang Kec. Tigo Lurah yang tertampung dalam RKPDP Kab. Solok 2 % pencapaian target PAD di Kec. Tigo Lurah

2.4 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi adalah salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi tersebut berupa pernyataan

yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Disamping strategi, arah kebijakan merupakan hal penting untuk mengarahkan rumusan yang dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Berkenaan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dipaparkan, selanjutnya disusun strategi dan arah kebijakan yang selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut ini:

VISI :	“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SOLOK YANG MAJU DAN MANDIRI MENUJU KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG MADANI DALAM NUANSA ADAT BASANDI SYARA’, SYARA’ BASANDI KITABULLAH”		
MISI 5 :	MEMANTAPKAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BERSIH		
SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
Tujuan 1 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik			
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	Peningkatan Sarana dan Prasarana Serta Adminisdtrasi Pelayanan Publik	Pembangunan Bidang Pemerintahan	1 Pelayanan Administrasi Perkantoran
			2 Peningkatan Sara dan Prasarana Aparatur
			3 Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
			4 Pemeliharaan Kantrantib-mas dan Pencegahan Tindak Kriminal
Tujuan 2 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Nagari yang Tertib Administrasi			
Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Nagari yang Tertib Administrasi	Peningkatan Kapasitas SDM Pengurus Lembaga/ Organisasi Masyarakat dan Perangkat Nagari	Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Pemberdayaan	1 Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan/Nagari
			2 Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga
Tujuan 3 : Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan			
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	Menumbuhkan Rasa Kepedulian dan Pastisipasi Aktif dalam Pembangunan	1 Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari
			2 Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

2.5 SASARAN DAN PROGRAM

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran
		2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
		3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan
		4. Pemeliharaan Kantramtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
2. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari yang Tertib Administrasi	Pemberdayaan Masyarakat dan nagari yang tertib administrasi	1. Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Desa/Nagari
		2. Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
3. Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari
		2. Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

2.6 Indikator Kinerja Utama (IKU)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMULASI PENGUKURAN
1. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Hasil survey Kepuasan Masyarakat
	2. % Pengaduan Masyarakat dan Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti	Jumlah Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti / Jumlah Pengaduan Masyarakat x 100% Jumlah Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti / Jumlah Gangguan Trantibmas yang Terjadi x 100%
2. Pemberdayaan Masyarakat dan nagari yang tertib administrasi	1. % Kegiatan daerah yang diikuti dan difasilitasi	Jumlah Kegiatan daerah yang diikuti dan difasilitasi / Jumlah Kegiatan yang diadakan pemerintahan daerah x 100%
	2. % Nagari yang Menetapkan APB tepat waktu dan pelaporan ADN tepat Waktu	Jumlah Nagari yang Menetapkan APB Tepat Waktu / Jumlah Nagari x 100% Jumlah Nagari dengan Pelaporan ADN Tepat Waktu / Jumlah Nagari x 100%
	3. Jumlah Cabang yang Dilombakan per Tahun dalam Rangka Pembinaan Olah Raga yang Berkembang di Masyarakat	Jumlah cabang olah raga yang digemari masyarakat yang dilaksanakan per tahun di Tingkat Kecamatan Tigo Lurah
3. Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	1. % Usulan Musrenbang Kecamatan yang Tertampung dalam Dokumen RKPD	Jumlah Usulan yang Tertampung dalam dokumen RKPD / Jumlah Usulan dalam Musrenbang Kecamatan x 100%
	2. % Capaian PAD	Realisasi capaian PAD / Target PAD x 100%

2.7 PERJANJIAN KINERJA

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.38
	2. % Pengaduan Masyarakat dan Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti	100%
2. Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Nagari yang Tertib Administrasi	1. % Kegiatan daerah yang diikuti dan difasilitasi	100%
	2. % Nagari yang Menetapkan APB tepat waktu dan pelaporan ADN tepat Waktu	100%
3. Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	1. % Usulan Musrenbang Kecamatan yang Tertampung dalam Dokumen RKPD	60%
	2. % Capaian PAD	100%

No.	Program	Anggaran (Rp)	Ket
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran, Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	181.675.000	APBD
2.	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	143.820.882	APBD
3.	Peningkatan pengembangan Sistem pelaporan capaian Kinerja dan Keuangan	5.000.000	APBD
4.	Program pemeliharaan Katrantibmas dan pencegahan kriminal	9.000.000	
5.	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari	4.325.000	APBD
6.	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Desa/Nagari	130.750.000	APBD
7.	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	5.000.000	APBD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai oleh Pemerintah Kecamatan dalam periode tertentu. Untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi, maka seluruh aktivitas organisasi tersebut dapat diukur, dan pengukurannya tidak semata-mata hanya kepada masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) tetapi lebih ditekankan kepada tercapainya sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien serta hasil program dapat dimanfaatkan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokan sebagai berikut :

NO	SKOR	NILAI	INTERPRETASI DAN KARAKTERISTIK INSTANSI
1.	> 85	AA	Memuaskan: Memimpin perubahan, 100 berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan akuntabel, perlu terus berinovasi
2.	> 75-85	A	Sangat Baik: Akuntabilitas kerjanya baik, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, menggunakan knowledge management untuk membangun budaya berkinerja, perlu banyak inovasi
3.	> 65-75	B	Baik: akuntabilitas kerjanya baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, perlu sedikit perbaikan untuk systems dan perlu banyak berfokus perbaikan soft systems.
4.	> 50-65	CC	Cukup Baik (memadai): Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja bagi pertanggungjawaban, tapi perlu banyak perbaikan, termasuk sedikit perbaikan yang mendasar
5.	> 30-50	C	Agak Kurang: Memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan dan termasuk perbaikan

			yang mendasar
6.	0-30	D	Kurang: sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk manajemen kinerja, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bab ini disajikan capaian kinerja Kecamatan Tigo Lurah untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Kecamatan Tigo Lurah sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kecamatan Tigo Lurah. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

I. Indikator 1 : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

I. 1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tabel I.1

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

KINERJA						
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TAR-GET	REALI-SASI	(%)
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran, 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, 3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	3,38	3,08	91,00

Dilihat dari tabel di atas, capaian realisasi Indikator kinerja untuk Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Tigo Lurah Tahun anggaran 2019 berhasil/sesuai mendekati target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2019 dengan memaksimalkan sumber daya dan potensi yang ada di Kecamatan Tigo Lurah. Pada Tahun 2019 Kecamatan Tigo Lurah telah melakukan survey kepuasan Masyarakat Kecamatan Tigo Lurah melalui kuisioner yang diberikan masyarakat, dari jumlah populasi (orang) yang mendapatkan pelayanan di Kecamatan Tigo Lurah diperoleh rata-rata sampel (jumlah kuisioner) sebanyak 120 orang, nilai rata-rata per unsur pelayanan sebagai berikut :

Tabel I.2

Nilai SKM Setelah di Konversikan Berdasarkan Unsur Pelayanan
Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok

No.	Unsur Pelayanan	Nilai IKM	NRR Per Unsur	Nilai IKM Dikonversikan	Mutu Pelayanan
U1	Persyaratan	2,97	0,33	8,16	C
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	2,98	0,33	8,18	C
U3	Waktu Penyelesaian	2,80	0,31	7,70	B
U4	Biaya/Tarif	3,69	0,41	10,16	A
U5	Produk, Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,17	0,35	8,70	B
U6	Kompetensi Pelaksana	3,02	0,33	8,32	C
U7	Perilaku Pelaksana	3,01	0,33	8,27	C

U8	Penanganan Pengaduan, saran dan masukan	2,87	0,32	7,89	A
U9	Sarana dan Prasarana	3,54	0,39	9,73	B
	Total Nilai	28,04	3,08	77,11	B

Sumber : Laporan Akhir Survey Kepuasan Masyarakat Kabupaten Solok Tahun 2018

Dari tabel di atas nilai rata-rata IKM Kecamatan Tigo Lurah masih banyak perlu ditingkatkan di masa mendatang hal ini disebabkan nilai rata-rata per unsur masih banyak yang nilai "C" sebanyak 5 unsur atau lebih dari setengahnya. Ini menjadi perhatian khusus bagi Kecamatan Tigo Lurah untuk dapat ditingkatkan di tahun mendatang.

I. 2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

Tabel I.3

Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya

No.	IKU	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian			Target 2021 Renstra	% Capaian Renstra
			2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019		
1.	Persentase kualitas pelayanan publik dan Sumber Daya Aparatur (SDA) pada Kecamatan Tigo Lurah	Nilai IKM	0	0	77,50	0	0	77,11	0	0	99	78	55

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Kecamatan Tigo Lurah masih nilai rata-rata sedang dan IKU ini baru dimasukkan kedalam Renstra melalui perubahan Renstra tahun 2019 sehingga untuk Tahun 2017 dan Tahun 2018 belum dilakukan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Kecamatan Tigo Lurah sehingga belum diperoleh nilainya.

I. 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Tabel I.4

Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

No	Sasaran	Keberhasilan/Kegagalan Kinerja	Peningkatan/Penurunan Kinerja	Alternatif Solusi
1.	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik	Tahun 2019 telah berhasil dilaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat dan diperoleh hasil yang baik	Survey Kepuasan Masyarakat baru dilaksanakan Tahun 2019 setelah dilakukan perubahan Renstra 2016-2021	Untuk Tahun mendatang baru dapat dibandingkan keberhasilan/kegagalan indikator kinerja ini

I. 5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun Anggaran 2019, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Tigo Lurahmenurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Sedangkan untuk jumlah ASN yang ada di Kecamatan Tigo Lurah juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni pada tahun awal tahun 2019 berjumlah 14 menjadi menjadi 13 orang namun dengan keterbatasan sumber daya aparatur dan anggaran, Kecamatan Tigo Lurah dapat melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja tahun 2019.

I. 6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

NO	Kinerja						Keuangan			Keterangan/Penjelasan tentang Outcome/Hasil yang dicapai (Menerangkan faktor Keberhasilan dan/atau Kegagalan)
	Program dan Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi	(%)	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	(%)	
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase ketersediaan kebutuhan administrasi perkantoran	%	98	98,18	100,18	181.675.000	177.185.500	97,52	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	Terlaksananya Penyediaan Jasa Kom, SDA, & Listrik	%	100	99,00	99,00	6.000.000	4.750.000	79,17	Kegiatan ini untuk pelayanan publik dan aparatur dapat direalisasikan sesuai dengan target
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas	Terlaksananya Penyediaan Pemel. Kend Dinas Ops	%	100	99,00	99,00	4.800.000	1.605.000	33,43	Kegiatan ini untuk pelayanan publik dan aparatur dapat direalisasikan sesuai dengan target
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya Penyediaan Alat Tulis Kantor	%	100	99,00	99,00	12.800.000	12.800.000	100,00	Kegiatan ini untuk pelayanan publik dan aparatur dapat direalisasikan sesuai dengan target
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terlaksananya Peny. Brg Cetak & Penggandaan	%	100	99,00	99,00	3.000.000	3.000.000	100,00	Kegiatan ini untuk pelayanan publik dan aparatur dapat direalisasikan sesuai dengan target
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Peralatan & Perlengkapan	%	100	99,00	99,00	5.000.000	5.000.000	100,00	Kegiatan ini untuk pelayanan publik dan aparatur dapat direalisasikan sesuai dengan target
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Terlaksananya Penyediaan Makanan dan Minuman	%	100	99,00	99,00	19.125.000	19.125.000	100,00	Kegiatan ini untuk pelayanan publik dan aparatur dapat direalisasikan sesuai dengan target
	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pendukung Adm Ktr	%	100	99,00	99,00				
6.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan									
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya penyusunan LAKIP, LPPD, LKPJ, dan Laporan Tahunan (Keuangan)	Laporan	5	99,00	99,00	5.000.000	3.940.000	78,80	Kegiatan ini untuk realisasi fisik/kinerja dapat direalisasikan sesuai dengan target

I. 7. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk Tahun mendatang akan ditingkat nilai Indeks Kepuasan Masyarakat melalui peningkatan pemahaman aparatur pelayanan dan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang serta memberikan informasi melalui sosialisasi pelayanan kepada masyarakat Kecamatan Tigo Lurah sehingga masyarakat dapat merasa puas terhadap pelayanan Kecamatan Tigo Lurah yang cepat, efisien, transparan, dan memuaskan.

II. Indikator 2 : % Pengaduan Masyarakat dan Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti

II.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

Tabel II.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018

KINERJA						
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TAR-GET	REALI-SASI	(%)
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	1. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	Persentase Pengaduan Masyarakat dan yang ditindaklanjuti	%	100	100	100
		Persentase Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti	%	100	100	100

Capaian indikator kinerja ini didapat dari laporan masyarakat maupun kejadian yang ditindaklanjuti sebesar 100% sehingga laporan masyarakat maupun kejadian ditanggapi dengan cepat dan tuntas. Selain itu untuk dalam rangka siaga terhadap gangguan trantibmas, di Kecamatan Tigo Lurah juga dilakukan rakor bersama forkompincam setiap 2 bulan sekali.

II.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

Tabel II.2
Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya

IKU	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian			Target 2021 Renstra	% Capaian Renstra
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019		
Persentase Pengaduan Masyarakat dan Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti												
➤ Persentase Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
➤ Persentase Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%

Dari tabel di atas, bahwa setiap laporan, baik pengaduan masyarakat maupun gangguan trantibmas akan segera ditindaklanjuti sebagaimana mestinya dibawah komando Camat berkoordinasi dengan pihak keamanan (Kasi trantib dan forkompincam) di Kecamatan Tigo Lurah.

II.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Tabel II.3

Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sasaran	Keberhasilan/Kegagalan Kinerja	Peningkatan/Penurunan Kinerja	Alternatif Solusi
Persentase Pengaduan Masyarakat dan Gangguan Trantibmas yang ditindaklanjuti	Semua laporan yang disampaikan oleh masyarakat maupun kejadian yang dapat mengganggu trantibmas akan ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.	Pengaduan atau laporan trantibmas akan ditindaklanjuti oleh kasi trantib (dan dikoordinasikan dengan forkompincam jika perlu)	Evaluasi kinerja terhadap trantibmas tetap akan ditindaklanjuti (dan dikoordinasikan dengan forkompincam jika perlu) setidaknya dalam Rakor ini menjadi perhatian

II.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun Anggaran 2019, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Tigo Lurah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Sedangkan untuk jumlah ASN yang ada di Kecamatan Tigo Lurah juga mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya yakni pada tahun awal tahun 2019 berjumlah 14 menjadi 13 orang namun dengan keterbatasan sumber daya aparatur dan anggaran, Kecamatan Tigo Lurah dapat melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja tahun 2019.

II.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

NO	Kinerja						Keuangan			Keterangan/Penjelasan tentang Outcome/Hasil yang dicapai (Menerangkan faktor Keberhasilan dan/atau Kegagalan)
	Program dan Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi	(%)	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	(%)	
1.	Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal									
1	Peningkatan Kerjasama dengan Aparat Keamanan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan	Persentase suasana yang kondusif dari sisi trantib masyarakat	%	100	100	100	9.000.000	9.000.000	100	Menanggapi dengan serius terhadap setiap adanya laporan yang masuk dari masyarakat serta kejadian yang sedang ditemui di lapangan menjadi perhatian khusus untuk dicek kebenarannya baru diinstruksikan aksi penanganan dengan cepat dan tepat jika laporan diterima adalah benar. Rakor kecamatan adalah salah satu wadah menghimpun data gejala gangguan trantibmas dan tanggap darurat bencana

II.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk tahun mendatang akan mengajak semua pihak terkait seperti Forkompincam dan Wali Nagari untuk bersama-sama mencari formulasi yang tepat untuk mencegah tindak kriminal dan memelihara ketertiban dan ketentraman masyarakat serta memformulasikan kembali penerapan

siskamling serta pembentukan dan pengaktifan satuan tanggap dari darurat bencana di masing-masing nagari di Kecamatan Tigo Lurah.

I. Indikator 3 : Persentase Kegiatan-kegiatan daerah yang diikuti dan difasilitasi

III.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tabel III.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

KINERJA						
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TAR-GET	REALI-SASI	(%)
Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Nagari yang Tertib Administrasi	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedasaan/Nagari	Persentase kegiatan daerah yang diikuti dan difasilitasi	%	100	100	100

Dilihat dari tabel di atas, capaian Indikator kinerja untuk Kegiatan-kegiatan daerah yang diselenggarakan dan diikuti Kecamatan Tigo Lurah Tahun anggaran 2019 telah sesuai/berhasil mendekati target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019 dengan target sebesar 100% (dengan 10 kegiatan tingkat kecamatan dan Kabupaten) dapat direalisasikan hanya sebesar 100%. Adapun kegiatan-kegiatan daerah yang diselenggarakan dan diikuti adalah sebagai berikut :

1. Fasilitasi Kegiatan PKK Kecamatan
 - a. Pembinaan administrasi PKK Nagari
 - b. Fasilitasi Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Nagari
 - c. Pembinaan Administrasi dan Pelaksanaan Kegiatan Dasawisma
2. Mengikuti Jambore PKK Tingkat Kabupaten di Koto Baru
3. Monitoring Program Magrib Al Qur'ani dan Subuh Berjama'ah tingkat Kecamatan ke beberapa masjid/mushala di Kecamatan Tigo Lurah
4. Menyelenggarakan Kegiatan HUT Kab. Solok Tingkat Kecamatan dengan mengangkat beberapa kegiatan olahraga
5. Menyelenggarakan Kegiatan HUTRI Tingkat Kecamatan dengan mengangkat beberapa kegiatan diantaranya : pawai alegoris, pertandingan olahraga (bola voli putri antar dinas/instansi/nagari dan tenis meja kategori umum)
6. Ikut meramaikan Kegiatan HUTRI Tingkat Kabupaten
7. Pembentukan serta fasilitasi kegiatan LKKAM Kecamatan
8. Pembentukan Forum Karang Taruna Kecamatan (FKTK)

III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

Tabel III.2
Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya

IKU	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian			Target 2021 Renstra	% Capaian Renstra
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019		
Persentase kegiatan daerah yang diikuti dan difasilitasi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) presentase kegiatan-kegiatan daerah yang diikuti dapat terealisasi dengan sangat baik seperti tahun sebelumnya disebabkan adanya sosialisasi serta pembinaan secara berkala yang dilakukan kepada aparatur dan masyarakat nagari guna membakar semangat elemen terkait untuk mensukseskannya.

III.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Tabel III.3

Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sasaran	Keberhasilan/Kegagalan Kinerja	Peningkatan/Penurunan Kinerja	Alternatif Solusi
Pemberdayaan Masyarakat dan nagari yang tertib administrasi	Tahun 2018 Kecamatan Tigo Lurah sukses menyelenggarakan kegiatan di tingkat kecamatan serta ikut serta pada kegiatan-kegiatan daerah yang diadakan	Sama dengan tahun sebelumnya Kecamatan Tigo Lurah selalu mensosialisasikan serta membina untuk memacu semangat untuk meyenggarakan mengikuti kegiatan-kegiatan daerah yang diadakan di tingkat kecamatan dan kabupaten	Untuk tahun mendatang tetap diselenggarakan dan diikuti dengan selalu membina kader-kader yang telah ada maupun regenerasi serta membina rasa kepedulian serta kebersamaan diantara sesama

III.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun Anggaran 2019, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Tigo Lurah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Sedangkan untuk jumlah ASN yang ada di Kecamatan Tigo Lurah juga mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya yakni pada tahun awal tahun 2019 berjumlah 14 menjadi 13 orang namun dengan keterbatasan sumber daya aparatur dan anggaran, Kecamatan Tigo Lurah dapat melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja tahun 2019.

III.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

NO	Kinerja						Keuangan			Keterangan/Penjelasan tentang Outcome/Hasil yang dicapai (Menerangkan faktor Keberhasilan dan/atau Kegagalan)
	Program dan Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi	(%)	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	(%)	
1.	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/ Nagari									
1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/Nagari	Persentase pemberdayaan lembaga & organisasi masyarakat	%	100	100	100	130.750.000	130.079.600	99,48	Kec. Tigo Lurah selalu mensosialisasikan serta membina untuk memacu semangat untuk meyenggarakan mengikuti kegiatan-kegiatan daerah yang diadakan di tingkat kecamatan dan kabupaten

III.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk tahun mendatang tetap akan membina kader-kader terutama pada tingkat nagari untuk nantinya dapat diikuti dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten atau instansi lainnya.

II. Indikator 4 : Persentase Pemerintahan Nagari yang Menetapkan APB tepat waktu dan pelaporan ADN tepat Waktu

IV.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tabel IV.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

KINERJA						
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TAR-GET	REALI-SASI	(%)
Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Nagari yang tertib administrasi	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedasaan/ Nagari	Persentase Pemerintahan Nagari yang Menetapkan APB tepat waktu dan pelaporan ADN tepat Waktu	%	100	100	100
		Persentase Pemerintahan Nagari yang Menetapkan APB tepat waktu dan pelaporan ADN tepat Waktu	%	100	100	100

Dilihat dari tabel di atas, capaian Indikator kinerja untuk persentase Pemerintahan Nagari yang menetapkan APB dan pelaporan ADN di Kecamatan Tigo Lurah Tahun anggaran 2019 telah tepat waktu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019 dengan target 5 (lima) nagari dapat direalisasikan 5 (lima) nagari (100%). Kegiatan ini dimulai dengan membentuk Tim Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Nagari yang ditetapkan oleh Camat Tigo Lurah yang beranggotakan Kasi Pemerintahan, Kasi Ekbang dan Pendamping Desa (PD) untuk menverifikasi dan mengevaluasi APB Nagari yang diajukan oleh Nagari baik awal maupun perubahannya. Begitu juga dengan pelaporan ADN ke Kecamatan, dari target 5 (lima) nagari dapat direalisasikan 5 (lima) nagari (100%) melaporkan pelaksanaan AND.

IV.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

Tabel IV.2

Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya

IKU	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian			Target 2021 Renstra	% Capaian Renstra
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019		
Persentase Pemerintahan Nagari yang menetapkan APB tepat waktu dan pelaporan ADN tepat waktu												
➤ Persentase Pemerintahan Nagari yang menetapkan APB tepat waktu	%	100	100	100	75	100	100	75	100	100	100	45,83
➤ Persentase Pemerintahan Nagari pelaporan ADN tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Pemerintahan Nagari yang menetapkan APB tepat waktu pada tahun 2017 di Kabupaten Solok APB Nagari tidak dievaluasi oleh Tim Evaluasi dari Kecamatan, maka hanya 3 nagari yang dapat menetapkan APB tepat waktu, sementara 2 lainnya (Sumiso dan Garabak Data) terlambat menetapkan APB-nya. Namun pada tahun 2018 dan 2019 baru dievaluasi oleh Tim Evaluasi dari

Kecamatan. Maka seluruh APB Nagari di Kecamatan Tigo Lurah yaitu 5 (Lima) Nagari menjadi target untuk dievaluasi. Semuanya menetapkan APB tepat waktu, walaupun akibatnya ada beberapa nagari harus memperbaiki dan juga terdapat beberapa nagari yang terlambat proses pencairannya. Sementara dalam melaporkan ADN, telah semua Pemerintahan Nagari dapat tepat waktu.

IV.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Tabel IV.3

Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sasaran	Keberhasilan/Kegagalan Kinerja	Peningkatan/Penurunan Kinerja	Alternatif Solusi
Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Nagari yang tertib administrasi	Tahun 2019 Pemerintahan Nagari telah dapat menetapkan APB Nagari tepat waktu	Tim Evaluasi Kecamatan Tigo Lurah memberikan rekomendasi kepada Camat untuk percepatan penetapan APB Nagari	Kecamatan Tigo Lurah terus mendorong Pemerintahan Nagari agar terus mempercepat Penetapan APB Nagari dan pelaporan dana ADN ke Kecamatan

IV.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun Anggaran 2019, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Tigo Lurah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Sedangkan untuk jumlah ASN yang ada di Kecamatan Tigo Lurah juga mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya yakni pada tahun awal tahun 2019 berjumlah 14 menjadi 13 orang namun dengan keterbatasan sumber daya aparatur dan anggaran, Kecamatan Tigo Lurah dapat melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja tahun 2019..

IV.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

NO	Kinerja						Keuangan			Keterangan/Penjelasan tentang Outcome/Hasil yang dicapai (Menerangkan faktor Keberhasilan dan/atau Kegagalan)
	Program dan Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi	(%)	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	(%)	
1.	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/ Nagari									
1	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/Nagari	Jumlah Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari	%	100	100	100	130.750.000	130.079.600	99,48	Telah semua nagari dapat menetapkan APB Nagari dan melaporkan AND dengan tepat waktu

IV.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk tahun mendatang tetap akan mendorong Pemerintahan Nagari menetapkan APB Nagari dan melaporkan AND yang tepat waktu. Tahapan selanjutnya dari kegiatan ini adalah adanya rekomendasi dari tim money Kecamatan untuk perbaikan administrasi pemerintahan nagari.

III. Indikator 5 : Porsentase Usulan Musrenbang Kecamatan yang Tertampung dalam Dokumen RKPD

V.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Tabel V.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

KINERJA						
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TAR-GET	REALI-SASI	(%)
Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari	Porsentase Usulan Musrenbang Kecamatan yang Tertampung dalam Dokumen RKPD	%	60	60	100

Dilihat dari tabel di atas, capaian Indikator kinerja untuk Porsentase Usulan Musrenbang Kecamatan yang Tertampung dalam Dokumen RKPD Tahun anggaran 2020 berhasil mendekati/sesuai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019 dengan telah dilaksanakannya Musrenbang pada Minggu kedua Februari Tahun 2019 yang dihadiri oleh Anggota DPRD Kabupaten Solok, perwakilan SKPD, Forkompincam, Wali Nagari, Tokoh Masyarakat dan delegasi nagari. Hasil dari Musrenbang ini juga telah dibawa ke forum SKPD dan Musrenbang Tingkat Kabupaten serta dientry ke dalam situs/website arosukaplan/e-musrenbang Kabupaten Solok. Setelah pembahasan di level Kabupaten, usulan Musrenbang Kecamatan Tigo Lurah 60% dapat tertuang dalam RKPD Kabupaten Solok 2020.

V.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir

Tabel V.2

Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya

IKU	Satuan	Target			Realisasi			% Capaian			Target 2021 Renstra	% Capaian Renstra
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018		
Persentase Usulan Musrenbang Kecamatan yang Tertampung dalam Dokumen RKPD	%	60	60	60	60	60	62	100	100	100	60	50

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Porsentase Usulan Musrenbang Kecamatan yang Tertampung dalam Dokumen RKPD Kabupaten Solok 2019 memancing partisipasi masyarakat dan unsur terkait lainnya juga sangat antusias dalam mengikuti Musrenbang Kecamatan. Bahan dasar musrenbang ini merupakan hasil Musrenbang Nagari yang telah tertampung dalam aplikasi e-Musrenbang. Jadi membuat peserta musrenbang bersemangat untuk memperjuangkan usulannya agar bisa lolos dan berharap bisa menjadi program unggulan pada tahun berikutnya, karena kemungkinan untuk usulan yang naik dijalan tidak bisa ditampung lagi.

V.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Tabel V.3

Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sasaran	Keberhasilan/Kegagalan Kinerja	Peningkatan/Penurunan Kinerja	Alternatif Solusi
Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	Sekitar 60% hasil Musrenbang Kec. Tigo Lurah dapat tertuang dlm RKPD 2020	Musrenbang Kecamatan Tigo Lurah Tahun 2019 lebih terarah	Untuk Tahun mendatang baru dapat ditingkatkan lagi kualitas pelaksanaan Musrenbang

V.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun Anggaran 2019, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Tigo Lurah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Sedangkan untuk jumlah ASN yang ada di Kecamatan Tigo Lurah juga mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya yakni pada tahun awal tahun 2019 berjumlah 14 menjadi 13 orang namun dengan keterbatasan sumber daya aparatur dan anggaran, Kecamatan Tigo Lurah dapat melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja tahun 2019..

V.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

NO	Kinerja						Keuangan			Keterangan/Penjelasan tentang Outcome/Hasil yang dicapai (Menerangkan faktor Keberhasilan dan/atau Kegagalan)
	Program dan Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi	(%)	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	(%)	
1.	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Nagari									
1	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa/Nagari	Terlaksananya Kegiatan Musrenbang Kecamatan	%	60	60	100	4.325.000	4.325.000	100	Kegiatan ini untuk realisasi fisik/kinerja dapat direalisasikan sesuai dengan target

V.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk tahun mendatang akan ditingkat lagi kualitas pelaksanaan Musrenbang dengan memberi tahu kepada delegasi agar membawa usulan-usulan yang sangat prioritas mengingat keterbatasan anggaran Pemerintah Kabupaten Solok dan dibahas secara musyawarah dan mufakat untuk menjadi usulan prioritas Kecamatan.

IV. Indikator 4 : Presentase Pencapaian Target PAD

VI.1 *Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019*

Tabel VI.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

KINERJA						
SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TAR-GET	REALI-SASI	(%)
Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan	Porsentase Capaian PAD	%	50	78,69	78,69

Dilihat dari tabel di atas, capaian Indikator kinerja untuk Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tigo Lurah Tahun Anggaran 2019 ini realisasi penerimaan Retribusi IMB sebesar 0,23% dari 60% target TAPD.

VI.2 *Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan beberapa Tahun Terakhir*

Tabel IV.2

Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun Sebelumnya

IKU	Satuan	Target (%)			Realisasi (%)			% Capaian			Target 2021 Renstra (%)	% Capaian Renstra
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019		
Persentase Capaian PAD	%	60	60	60	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	100	0,23

Dilihat dari tabel di atas capaian Indikator kinerja untuk Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terhadap Target Renstra Kecamatan Tigo Lurah sampai dengan Tahun Anggaran 2019 ini realisasi penerimaan Retribusi IMB sebesar telah mencapai 0,23%

VI.3 *Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan*

Tabel IV.3

Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Sasaran	Keberhasilan/Kegagalan Kinerja	Peningkatan/Penurunan Kinerja	Alternatif Solusi
Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan	Tahun 2019 belum berhasil merealisasikan target penerimaan PAD yang dibebankan kepada Kecamatan Tigo Lurah	Telah diinformasikan kepada semua Wali Nagari agar mensosialisasikan kewajiban masyarakat agar memiliki Izin Mendirikan Bangunan namun masyarakat masih enggan juga mengurusnya	Untuk Tahun mendatang perlu dilaksanakan pendataan, intensifikasi dan ekstensifikasi secara tepat bersama Wali Nagari

VI.4 *Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

Tahun Anggaran 2019, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Tigo Lurah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya hal ini diakibatkan oleh kebijakan daerah. Sedangkan untuk jumlah ASN yang ada di Kecamatan Tigo Lurah juga mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya yakni pada tahun awal tahun 2019 berjumlah 14 menjadi 13

orang namun dengan keterbatasan sumber daya aparatur dan anggaran, Kecamatan Tigo Lurah dapat melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan dalam Rencana Kerja tahun 2019..

VI.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

NO	Kinerja						Keuangan			Keterangan/Penjelasan tentang Outcome/Hasil yang dicapai (Menerangkan faktor Keberhasilan dan/atau Kegagalan)
	Program dan Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output/Keluaran	Satuan	Target	Realisasi	(%)	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	(%)	
1.	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan									
1	Intensifikasi dan Ekstensifikasi PAD	Persentase pencapaian target PAD di Kec. Tigo Lurah	%	100	78,69	78,69	6.000.000	1.760.000	29,33	Kegiatan ini untuk realisasi fisik/kinerja dapat direalisasikan melebihi dengan target

VI.6 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Untuk tahun mendatang akan mengajak semua pihak terkait seperti Forkompincam dan Wali Nagari untuk bersama-sama mencari formulasi yang tepat agar masyarakat mau mengurus Izin Bangunannya sehingga pendataan terhadap rumah yang mempunyai Izin Bangunan meningkat di Kecamatan Tigo Lurah.

B. CAPAIAN REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun Anggaran 2019, Kecamatan Tigo Lurah mendapatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah sebesar Rp. 953.780.882 dengan rincian Pendapatan sebesar Rp. 6.000.000,-, Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 474.210.000,-, dan Belanja Langsung sebesar Rp. 479.570.882 dengan uraian sebagaimana dibawah ini :

NO	PROGRAM DAN RINCIAN KEGIATAN	Jumlah Anggaran		Realisasi Anggaran	
		Sebelum Perubahan (Rp.)	Sesudah Perubahan (Rp.)	Jumlah (Rp.)	%
	APBD KECAMATAN TIGO LURAH	953.780.882	953.780.882	822.352.450	86,22
1	PENDAPATAN	6.000.000	6.000.000	1.760.000	29,33
	- Retribusi Daerah	6.000.000	6.000.000	1.760.000	29,33
2	BELANJA TIDAK LANGSUNG	474.210.000	474.210.000	349.106.250	73,62
	- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	429.030.000	429.030.000	321.606.250	74,96
	- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas	45.000.000	45.000.000	27.500.000	61,11
	- Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	180.000	180.000	-	-
3	BELANJA LANGSUNG	479.570.882	479.570.882	473246200	98,68
	BELANJA PEGAWAI	49.200.000	49.200.000	49.200.000	100
	- Honorarium Non PNS	49.200.000	49.200.000	49.200.000	100
4	BELANJA BARANG DAN JASA	410.370.882	425.370.882	419.046.200	98,51
a.	Belanja Bahan Habis Pakai	48.875.800	48.875.800	48.761.100	99,77
	- Belanja Alat Tulis kantor	12.800.000	12.800.000	12.800.000	100
	-Belanja Alat Listrik dan Elektronik	5.000.000	5.000.000	5.000.000	100
	- Belanja Perangko, Matrai dan Benda POS lainnya	2.200.000	2.200.000	2.190.000	99,55
	- Belanja Bahan bakar Minyak,gas dan pelumas	23.875.800	23.875.800	23.771.100	99,56
	- Belanja Perlengkapan olahraga habis pakai	5.000.000	5.000.000	5.000.000	100
b.	Belanja Bahan/Material	9.950.000	9.950.000	9.950.000	100
	- Belanja Bahan Baku Bangunan	9.950.000	9.950.000	9.950.000	100
c.	Belanja Jasa Kantor	88.000.082	88.000.082	86.731.100	98,56
	- Belanja Listrik	6.000.000	9.950.000	4.750.000	79,17
	- Belanja Penggantian Transport/Akomodasi	77.500.000	77.500.000	77.481.100	99,98
	- Belanja upah/Ongkos Tenaga Kerja	4.500.082	4.500.082	4.500.000	100
d.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	61.095.000	61.095.000	57.900.700	94,77
	-Belanja jasa service dan Penggantian Suku cadang	56.295.00	56.295.00	56.295.00	100
	- Belanja Pajak/Balik Nama/KIR/Kendaraan Bermotor	4.800.000	4.800.000	1.605.700	33,45
e.	Belanja Cetak dan penggandaan	14.100.000	14.100.000	12.438.500	88,22
	-Belanja Cetak	6.900.000	6.900.000	6.848.500	99,25
	-Belanja Penggandaan	7.200.000	7.200.000	5.590.000	77,64
f.	Belanja Makan dan Minum	59.750.000	59.750.000	59.750.000	100

	-Belanja Makan dan Minum Rapat	59.750.000	59.750.000	59.750.000	100
g.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	19.850.000	19.850.000	19.800.000	99,75
	-Belanja Pakaian Olah raga	9.900.000	9.900.000	9.900.000	100
	-Belanja Pakaian kegiatan tertentu	9.950.000	9.950.000	9.900.000	99,50
h.	Belanja Perjalanan Dinas	123.750.000	123.750.000	123.714.800	99,97
	-Belanja Perjalanan Dinas dalam Daerah	102.750.000	102.750.000	102.750.000	100
	- Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	21.000.000	21.000.000	20.964.800	99,83
5	BELANJA MODAL	20.000.000	5.000.000	5.000.000	100
	- Belanja Modal pengadaan printer dan Perlengkapannya	20.000.000	5.000.000	5.000.000	100
	SURPLUS/(DEFISIT)	(947.780.882)	(947.780.882)	(820.592.450)	86,58

BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Laporan kinerja Kecamatan Tigo Lurah merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja yang disusun dan disampaikan secara sistemik dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

4.2 Tinjauan Khusus

Pelaksanaan tugas dan fungsi yang dikelola Kecamatan Tigo Lurah sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada dalam struktur organisasi Kecamatan Tigo Lurah dimana pengelolaan sumber daya yang ada dimanfaatkan semaksimal mungkin, dapat dilihat dari factor keberhasilan dan kegagalan yang diuraikan pada BAB III tentang evaluasi indicator-indikator kinerja sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengukuran dan penilaian kinerja, evaluasi kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja sasaran.

Secara umum ada beberapa hambatan yang dialami dalam pencapaian sasaran maupun kegiatan dikarenakan antara lain :

1. Dengan semakin tertibnya administrasi dan kemajuan teknologi, baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat Nagari, belum didukung dengan kualitas dan kuantitas SDM diharapkan
2. Minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan Perangkat nagari belum difungsikan sesuai tupoksinya sehingga pengadministrasian kegiatan di Nagari belum dikerjakan secara rutin

Adapun langkah-langkah untuk meminimalkan hambatan – hambatan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Berupaya meningkatkan kualitas SDM yang ada dengan mengikut sertakan pada diklat-diklat maupun pembinaan-pembinaan.
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menujung kegiatan.
3. Mengadakan pembinaan administrasi Nagari secara bertahap di Lima Nagari se-Kecamatan Tigo Lurah.

4.3 Saran Tindak Lanjut

Dari hasil evaluasi kinerja pada Kecamatan Tigo Lurah selama tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan berhasil sangat baik, namun demikian pada hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impacts) masih ada yang belum maksimal.

Dari beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2019 masih terdapat beberapa kegiatan yang berlanjut ditahun 2020. Hal ini kita laksanakan berdasarkan hasil evaluasi akhir tahun 2019 dimana masih diperlukan kegiatan tersebut pada waktu yang akan datang. Disamping itu juga sebagai pendorong peningkatan kinerja yang ada sehingga target yang direncanakan dapat tercapai.

Demikian Laporan Kinerja Kecamatan Tigo Lurah Tahun 2019 ini disusun agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Batu Bajanjang, Februari 2020

CAMAT TIGO LURAH,

SARMAINI, SH

NIP. 19640701 198903 1 008